

• Pengendalian Hama Terpadu dan Keselamatan Penggunaan Pestisida

- » Alternatif bahan kimia sesuai Mode Aksi untuk mencegah resistensi
- » Selalu baca label pestisida dan tujuan penggunaan (tanaman dan hama terdaftar)

Jenis hama serangga



Bahan Aktif	Mode Aksi (MoA)	Aksi	Kutu Kebul	Aphid	Ulat	Ulat Kubis
Lambda-cyhalothrin	3A	SC	✓	✓	✓	✓
Dinotefuran	4A	S	✓	✓		
Spinosad	5	S			✓	✓
Spinetoram	5	SC			✓	✓
Abamectin	6	SC (Sedikit S)			✓	✓
Thiocyclam oxalate	14	SC	✓	✓		
Chlorantraniliprole	28	S			✓	✓
Flubendiamide	28	S			✓	✓
<i>Bacillus thuringiensis</i>	11A	C			✓	✓
<i>Azadirachtin</i> (ekstrak nimba)	UN	Tidak diketahui	✓	✓	✓	✓

Mode Aksi (MoA) berdasarkan IRAC; SC (Racun Perut + Kontak); S (Sistemik)

Jenis Serangan Penyakit



Bahan Aktif	Mode Aksi (MoA)	Aksi	Keterangan	Busuk hitam bakteri	Busuk lunak bakteri	Bercak daun alternaria	Embun bulu
Fungisida berbahan aktif tembaga	M 01	P	Untuk serangan bakteri: gunakan hanya jika perlu; jangan digunakan secara berlebihan untuk mencegah resistensi	✓	✓	✓	✓
Chlorothalonil	M 05	P		Tidak ada pengendalian/penyemprotan kuratif yang efektif		✓	✓
Mancozeb	M 03	P				✓	✓
Azoxystrobin	11	P + C	Maksimal 4 kali aplikasi setiap musim tanam			✓	✓
Propamocarb	28	P + C					✓
Cymoxanil	27	C	Tangki dicampur dengan bahan aktif untuk pencegahan (Chlorothalonil atau Mancozeb)				✓
Metalaxyl	4	P + C	Bahan aktif yang beresiko tinggi resisten (gunakan hanya 2 kali per musim)				✓
<i>Bacillus subtilis</i>	BM02	P		✓	✓		✓

Mode Aksi (MoA) berdasarkan FRAC; P = preventif (hanya efektif bila gejala penyakit belum muncul), C = kuratif

- Gunakan Alat Pelindung Diri
- Cuaca yang Mendukung
- Nozzle yang berfungsi baik
- Cuci setelah digunakan menyemprot

<https://growhow.eastwestseed.com>

Panduan Budidaya ini dibuat oleh EWSF. Hak Cipta East-West Seed Foundation ©2021.

Rekomendasi Agrokimia dikembangkan melalui kerjasama dengan Wageningen University & Research



Versi 2021



KNOWLEDGE TRANSFER



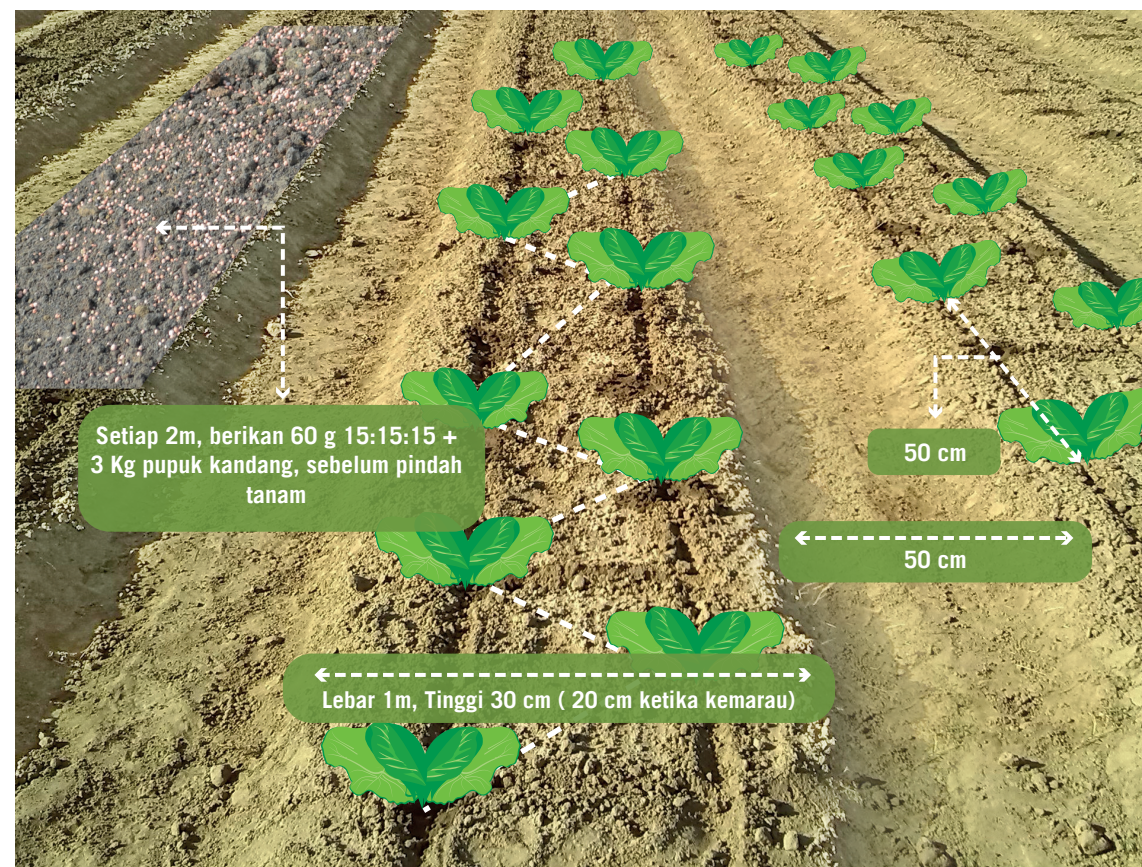
Panduan Budidaya Kubis

• Persiapan Lahan

- » Parit kecil untuk irigasi dan drainase
- » Mulsa organik atau plastik dapat digunakan untuk menjaga kelembaban tanah dan meminimalisir pertumbuhan gulma.
- » 26,600 tanaman per hektar (sesuaikan dengan varietas yang digunakan dan musim tanam)

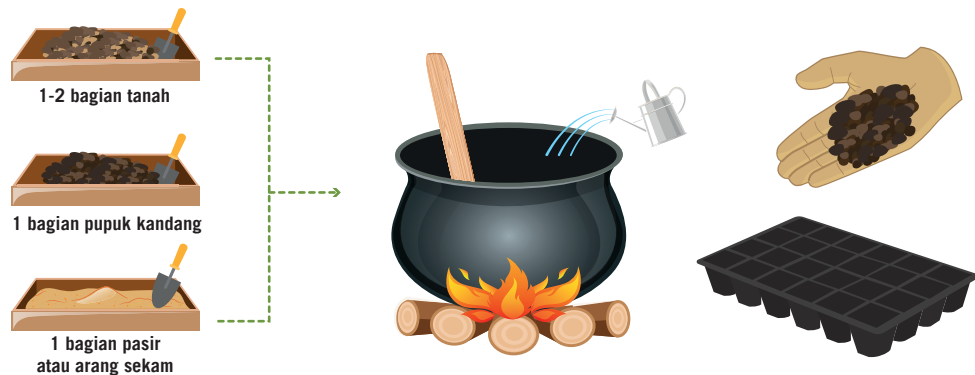


BAHASA

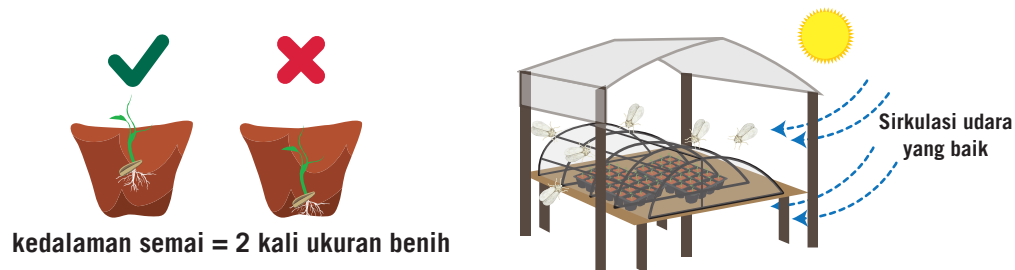


• Pembibitan

- ♦ Persiapan media: panaskan media selama 10 menit, atau jemur setengah hari dibawah matahari; isi tray semai



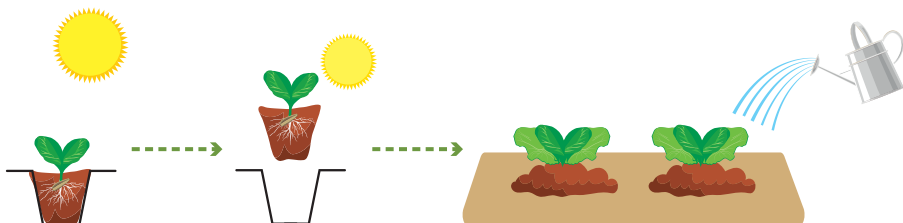
- ♦ Semai benih dan berikan perlindungan



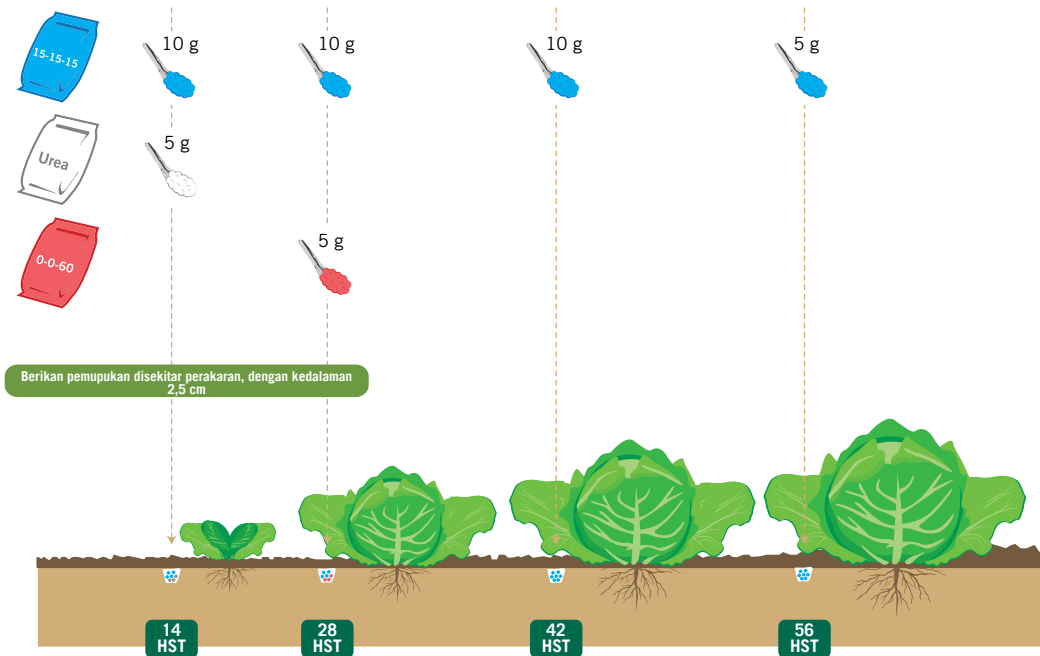
- ♦ Pastikan kelembaban terjaga



- ♦ Kurangi air dan letakkan di tempat yang terkena terik matahari 5-7 hari sebelum pindah tanam di sore hari



• Aplikasi Pemupukan



Dosis pupuk yang direkomendasikan berdasar jumlah populasi 26,600 tanaman per hektar
Sesuaikan aplikasi berdasarkan musim, kondisi tanah dan status pertumbuhan tanaman.

• Pengendalian Hama Terpadu



- » Gunakan perangkat lem untuk mengendalikan dan menangkap hama serangga
- » Gunakan perangkat gula, ekstrak kemangi atau feromon untuk mengendalikan lalat buah



Untuk mencegah penyebaran penyakit, tanaman sakit, tanaman sudah tua, dan gulma harus dicabut dan dimusnahkan.



Rotasi tanaman mencegah perkembangan hama dan penyakit, serta mengembalikan kesuburan tanah